

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, kenyataan di lapangan menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi pemustaka tentang layanan sirkulasi mandiri dan tingkat kepuasan pemustaka di Perpustakaan UPI. Hal ini menunjukkan Persepsi pemustaka tentang layanan sirkulasi mandiri memiliki hubungan yang kuat dengan tingkat kepuasan di Perpustakaan UPI.

Persepsi pemustaka tentang layanan sirkulasi mandiri cukup baik, dikarenakan layanan sirkulasi mandiri membantu para pemustaka dalam proses sirkulasi, namun masih ada sebagian besar pemustaka yang menyatakan kurang baik karena layanan sirkulasi mandiri masih jarang dikenal. *Multi Purpose Station* (MPS) merupakan fasilitas peminjaman mandiri yang berada di Perpustakaan UPI, sebagian besar pemustaka memiliki persepsi yang cukup baik tentang fasilitas tersebut tetapi sebagian pemustaka menyatakan kurang baik persepsinya terhadap MPS. Sedangkan fasilitas pengembalian mandiri yang biasa dikenal dengan *Bookdrop* sama halnya dengan MPS masih banyak pemustaka menyatakan cukup baik melalui persepsinya, namun sebagian lagi menyatakan kurang baik.

Tingkat kepuasan pemustaka terkait dengan layanan sirkulasi mandiri di Perpustakaan UPI memiliki kriteria cukup puas dan kriteria puas, dikarenakan layanan sirkulasi mandiri ini memudahkan para pemustaka dalam proses sirkulasi serta menghemat waktu dalam proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka/koleksi. Keakuratan informasi tentang layanan sirkulasi mandiri sudah cukup memuaskan oleh sebagian pemustaka dikarenakan mereka baru mengetahui layanan sirkulasi mandiri bahwa MPS digunakan

Amanda Aulia Oetari, 2013

Hubungan Antara Persepsi Pemustaka Tentang Layanan Sirkulasi Mandiri Dan Tingkat Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia

untuk peminjaman bahan pustaka/koleksi dan *Bookdrop* hanya digunakan untuk pengembalian bahan pustaka/koleksi.

Jumlah informasi tentang layanan sirkulasi mandiri di Perpustakaan UPI sudah dirasakan cukup memuaskan oleh pemustaka dikarenakan dalam penggunaan layanan sirkulasi mandiri rata-rata pemustaka mengetahui layanan sirkulasi mandiri ketika mereka akan meminjam bahan pustaka/koleksi di perpustakaan, serta kurang banyaknya bahan pustaka yang dipinjam sebab perpustakaan hanya membatasi maksimal 5 buku untuk dipinjamkan. Dan dalam menggunakan layanan sirkulasi mandiri pemustaka membutuhkan waktu hanya 1 menit dalam prosesnya dan hal ini mengurangi antrian yang panjang dalam proses sirkulasi. Kelengkapan dan manfaat informasi tentang layanan sirkulasi mandiri di Perpustakaan UPI masih cukup memadai seperti yang dirasakan oleh pemustaka. Hal ini dikarenakan masih kurangnya informasi yang diterima oleh pemustaka.

Hubungan persepsi pemustaka tentang MPS dengan tingkat kepuasan pemustaka di Perpustakaan UPI sangat signifikan dikarenakan hubungan persepsi pemustaka tentang MPS dengan tingkat kepuasan pemustaka di Perpustakaan sangat sedang. Sedangkan hubungan persepsi pemustaka tentang *bookdrop* dengan tingkat kepuasan pemustaka di Perpustakaan UPI sangat signifikan dikarenakan hubungan persepsi pemustaka tentang *bookdrop* dengan tingkat kepuasan pemustaka di Perpustakaan sangat kuat.

## **B. Saran**

### **1. Saran untuk Pemustaka**

Pemustaka harus lebih peka terhadap informasi yang disediakan oleh perpustakaan, agar ketika menggunakan layanan sirkulasi mandiri tidak terjadi kegagalan. Selain itu pemustaka diharapkan tidak merasa malu untuk bertanya apabila tidak memahami tata cara penggunaan layanan sirkulasi mandiri. Pemustaka juga harus merawat fasilitas layanan sirkulasi mandiri

**Amanda Aulia Oetari, 2013**

Hubungan Antara Persepsi Pemustaka Tentang Layanan Sirkulasi Mandiri Dan Tingkat Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia

agar tetap terjaga dengan baik alat sirkulasi mandiri yang ada, dikarenakan alat peminjaman dan pengembalian mandiri ini tidak bisa dikatakan murah harganya.

## 2. Saran untuk Perpustakaan

- a. Perpustakaan UPI khususnya dapat terus mengembangkan sistem automasi pada layanan mandiri khususnya MPS dan *Bookdrop*, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan citra perpustakaan ke arah perpustakaan yang modern.
- b. Unit dari pada fasilitas MPS lebih diperbanyak lagi, karena apabila satu unit terjadi kekeliruan berarti hanya satu unit yang berfungsi sehingga dapat menyebabkan antrian yang panjang dalam proses sirkulasi.
- c. Apabila terlihat pemustaka yang begitu kesulitan dalam menggunakan layanan sirkulasi mandiri sebaiknya diberitahu secara halus, atau disediakan beberapa pustakawan khusus untuk selalu berada di dekat fasilitas MPS dan *Bookdrop*.
- d. Agar terus ditingkatkan lagi dalam pemberian informasi sehubungan tersedianya layanan sirkulasi mandiri, dan sebaiknya hampir seluruh pemustaka khususnya mahasiswa baru diberikan *users education*.

## 3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Didalam penelitian deskriptif korelasional ini, penulis hanya meneliti persepsi pemustaka tentang layanan sirkulasi mandiri yang dihubungkan dengan tingkat kepuasan pemustaka di Perpustakaan UPI. Perlu kiranya diadakan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan maupun pengaruh layanan sirkulasi mandiri terhadap faktor-faktor lainnya di bidang pendidikan, ataupun layanan automasi perpustakaan lainnya yang belum dikaji dalam perkembangannya sebagai inovasi baru yang memudahkan proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka/koleksi bagi pemustaka.

Amanda Aulia Oetari, 2013

Hubungan Antara Persepsi Pemustaka Tentang Layanan Sirkulasi Mandiri Dan Tingkat Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



**Amanda Aulia Oetari, 2013**

Hubungan Antara Persepsi Pemustaka Tentang Layanan Sirkulasi Mandiri Dan Tingkat Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)